

PENGASUHAN REMAJA OLEH AYAH TUNGGAL AKIBAT CERAI MATI: SEBUAH STUDI KASUS

Mega Juniasari, Costrie Ganes Widayanti

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Email: megajuniasarii@gmail.com

ABSTRAK

Menjadi ayah tunggal akibat meninggalnya istri membutuhkan penyesuaian diri untuk dapat bangkit dan beradaptasi dengan peran baru. Ayah tunggal dihadapkan dengan dua peran yaitu bekerja memenuhi kebutuhan keluarga dan mengasuh anak. Mengasuh anak yang berada di masa remaja memerlukan banyak keterlibatan ayah di dalamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara lebih mendalam mengenai proses interaksi yang terjadi antara ayah tunggal dengan anaknya yang berusia remaja. Subjek penelitian dipilih dengan metode *purposive sampling*, sehingga terdapat tiga subjek ayah tunggal, memiliki anak berusia 10-22 tahun, bekerja dan terlibat dalam pengasuhan anak. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan studi dokumen. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan teknik analisis data *thematic analysis*. Dari hasil olah data, ditemukan satu tema induk yaitu bentuk interaksi ayah dan anak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses interaksi yang terjadi antara ayah tunggal dan remaja berkaitan dengan keterbukaan yang terwujud dalam bentuk keleluasaan anak yang bercerita mengenai keresahan ketika ada hal yang mengganggu, berdiskusi mengenai sekolah, hingga bercerita mengenai aktivitas yang dilakukan. Interaksi antara ayah tunggal dengan remaja memperkuat remaja dalam bersikap dan menumbuhkan kedekatan emosional antara keduanya. Interaksi ayah tunggal dengan remaja menunjukkan pengasuhan ayah tunggal yaitu adanya keseimbangan antara ketegasan ayah dalam menetapkan aturan dan memberikan kebebasan anak untuk menentukan keputusan dalam hidup.

Kata kunci: pengasuhan oleh ayah tunggal; interaksi ayah dan anak; ayah tunggal.

TEENAGE PARENTING BY SINGLE FATHERS DUE TO THE PASSING OF THEIR WIVES: A CASE STUDY

Mega Juniasari, Costrie Ganes Widayanti

Faculty of Psychology, Diponegoro University
Prof. Soedarto, SH. Street, Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

Email: megajuniasarii@gmail.com

ABSTRACT

Being a single father due to the passing of a wife requires adjustments in order to rise up and adjust to a new role. Single fathers are faced with two roles; working to make ends meet and parenting. Parenting in adolescence requires a lot of father's involvement in it. The purpose of this study is to reflect more deeply on the interaction process that takes place between a single father and his teenage son/daughter. The subjects of the study were selected by the purposive sampling method, so that there were three subjects of single fathers, having children aged 10-22 years, working father and engaged in childcare. Data collection used interview, observation, and document study methods. This research used a case study method with thematic analysis data analysis techniques. One parent theme was found from the results of data processing, the form of father and son interaction. The results of this study show that the interaction process that occurs between single fathers and adolescents is related to openness which is manifested in the form of children's flexibility to tell about unrest when things are disturbing, discussing school, to telling stories about activities carried out. The interaction between single fathers and adolescents strengthens adolescents in attitude and fosters emotional closeness between the two. The interaction of single fathers with adolescents shows the care of single fathers, that is the balance between the father's firmness in setting rules and giving the child freedom to make decisions in life.

Keywords: parenting by single father; father and son interaction; single father.